

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Total Liabilitas PT Acset Indonusa Tbk. ("Perseroan") Pada Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 30 Juni 2019 (Limited Review).

Dengan hormat,

Memenuhi Ketentuan butir III angka 1.4 Peraturan No.1.E No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan penjelasan mengenai Perubahan lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Liabilitas Perseroan serta pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan, maka berikut ini kami menyampaikan beberapa hal penjelasan dan pendapat Manajemen.

1. Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 29% atau sebesar Rp 65,0 miliar disebabkan karena keperluan dana untuk aktivitas operasional dan investasi perusahaan.
2. Kenaikan piutang usaha sebesar 57% atau sebesar Rp 151,5 miliar karena penagihan progress proyek Indonesia One di kuartal kedua.
3. Kenaikan piutang retensi bersih sebesar 25% atau sebesar Rp 26,5 miliar disebabkan adanya proyek – proyek yang telah selesai proses perhitungan final dan saat ini masuk ke dalam masa pemeliharaan.
4. Penurunan atas persediaan sebesar 25% atau sebesar Rp 7,7 miliar disebabkan penurunan persediaan alat berat pada entitas anak yaitu PT. Sacindo Machinery.
5. Kenaikan atas pajak dibayar dimuka sebesar 35% atau sebesar Rp 117,2 miliar disebabkan oleh meningkatnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan.
6. Kenaikan atas proyek dalam pelaksanaan sebesar 60% atau sebesar Rp 559,3 miliar seiring dengan peningkatan kegiatan operasional proyek jasa konstruksi.
7. Kenaikan atas aset lancar lain - lain sebesar 30% atau sebesar Rp 109,4 miliar disebabkan oleh meningkatnya nilai pembiayaan di beberapa proyek KSO berjalan.

8. Kenaikan atas utang usaha sebesar 41% atau sebesar Rp 1,3 triliun disebabkan oleh kenaikan hutang usaha di proyek CPF (*Contractor Pre Financing*) berjalan yang mendekati fase penyelesaian.
9. Penurunan atas utang non usaha sebesar 73% atau sebesar Rp 74,0 miliar disebabkan oleh adanya pembayaran kepada pemasok atas pembelian aktiva tetap.
10. Kenaikan atas utang pajak sebesar 24% atau sebesar Rp 40,3 miliar disebabkan oleh meningkatnya utang pajak pasal 4 ayat 2 dan utang pajak lain – lain.
11. Penurunan atas akrual sebesar 27% atau sebesar Rp 125,0 miliar disebabkan oleh adanya realisasi biaya terkait operasional perusahaan.
12. Kenaikan atas pinjaman dari pemegang saham sebesar 183% atau sebesar Rp 730,0 miliar disebabkan adanya kebutuhan modal kerja perusahaan untuk pembiayaan operasional.
13. Kenaikan atas pinjaman lain – lain pihak ketiga sebesar 85% atau sebesar Rp 94,0 miliar disebabkan adanya peningkatan kebutuhan belanja modal perusahaan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Acset Indonusa Tbk.



ACSET
member of ASTRA

Maria Cesilia Hapsari
Sekretaris Perusahaan

Tembusan kepada Yth.:

1. Direktur PKP Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan
2. Direksi Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia
3. Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia